

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TAHUN SEBELUMNYA,  
PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN UKURAN  
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : NATASYA TANDRA**

**NIM : 127231013**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
MAGISTER AKUNTANSI  
2025**

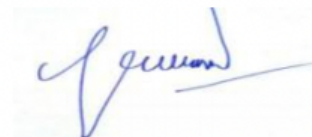
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**MAGISTER AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS**  
**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN TESIS**

NAMA	: NATASYA TANDRA
NO. MAHASISWA	: 127231013
PROGRAM	: MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI	: AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL TESIS	: PENGARUH STRUKTUR MODAL TAHUN SEBELUMNYA, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Jakarta, 26 Maret 2025

Pembimbing,



HERMAN RUSLIM, S.E., M.M., AK., Dr.

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA

**TANDA PENGESAHAN TESIS**

N A M A : Natasya Tandra




N I M : 127231013

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

**JUDUL TESIS**

PENGARUH STRUKTUR MODAL TAHUN SEBELUMNYA, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP  
STRUKTUR MODAL DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 21 Maret 2025 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji  
majelis penguji terdiri dari

- |            |                         |  |
|------------|-------------------------|--|
| 1. Ketua   | : Estralita Trisnawati  |  |
| 2. Anggota | : Herman Ruslim         |  |
|            | Ronnie Resdianto Masman |  |

Jakarta, 21 Maret 2025

Pembimbing



---

Herman Ruslim

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kebaikan, kasih karunia, berkat dan penyertaan-Nya selama proses penyusunan tesis sehingga penulis dapat menyelesaikan secara baik dan tepat waktu yang dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Selama penyusunan tesis ini, penulis mendapatkan bantuan, bimbingan, dukungan dan pengarahan yang diberikan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua, saudara dan keluarga penulis, yang selalu memberikan dukungan secara moral maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Herman Ruslim, SE., MM., Ak., CA., CPA, MAPPI (Cert), selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan dan motivasi yang berharga selama proses penyelesaian tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Ak., M.Si., BKP., CA., selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan, masukan dan nasihat yang berharga dalam proses penyusunan tesis ini.
5. Segenap dosen Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, yang telah memberikan pengetahuan dan pembelajaran selama masa perkuliahan.
6. Teman-teman terdekat penulis yang selalu memberikan perhatian dan dukungan selama proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis, maka dengan segala kerendahan hati penulis selalu siap menerima kritikan dan saran yang sifatnya membangun bagi penulis. Selain itu, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 29 Oktober 2024



Natasya Tandra

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TAHUN SEBELUMNYA,  
PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN  
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yang terdiri dari struktur modal tahun sebelumnya, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas; dan 1 variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020 sampai dengan 2023. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, terdapat 30 perusahaan yang memenuhi kriteria sehingga memperoleh data sebanyak 120 data sebagai sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tahun sebelumnya dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal; pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal; dan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan struktur modal tahun sebelumnya, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap struktur modal.

**Kata Kunci:** Struktur Modal, Struktur Modal Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan.

**ABSTRACT**

*This study aims to examine about the factors which will affect capital structure. This study using three independent variables consisting of previous year's capital structure, sales growth and profitability; and one moderating variable such company size. Sample used in this study is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2020 until 2023. Sample selection method used in this study used was purposive sampling, there were 30 companies met the criteria, resulting 120 data are taken as a samples.*

*The results of this study shows that the previous year's capital structure and profitability have no effect on capital structure; sales growth affects capital structure; and company size is not able to moderate the relationship between capital structure in the previous year, sales growth and profitability on capital structure.*

**Keywords:** Capital Structure, Company Size, Previous Year Capital Structure, Profitability, and Sales Growth.

## DAFTAR ISI

TANDA PERSETUJUAN TESIS .....	i
TANDA PENGESAHAN TESIS .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK/ABSTRACT .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II LANDASAN TEORI .....	8
A. Grand Theory .....	8
B. Definisi Konseptual Variabel .....	9
C. Kaitan Antar Variabel .....	11
D. Model Penelitian .....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	16
A. Desain Penelitian .....	16
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel .....	16
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen .....	18
D. Metode Pengumpulan Data .....	21
E. Teknis Analisa Data .....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	25
A. Deskripsi Subyek Penelitian .....	25
B. Deskripsi Obyek Penelitian .....	26
C. Analisis Statistik Deskriptif .....	26
D. Uji Pemelihan Model Regresi .....	28
E. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	30
F. Hasil Uji Hipotesis .....	32

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	40
A. Kesimpulan .....	40
B. Saran .....	40
DAFTAR PUSTAKA .....	41
LAMPIRAN .....	44

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 .....	2
Tabel 3.1 .....	19
Tabel 4.1 .....	25
Tabel 4.2 .....	26
Tabel 4.3 .....	29
Tabel 4.4 .....	29
Tabel 4.5 .....	29
Tabel 4.6 .....	31
Tabel 4.7 .....	31
Tabel 4.8 .....	32



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 .....	15
Gambar 4.1 .....	30

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I : Sampel Nama Perusahaan.....	44
Lampiran II : Data Perusahaan 2020-2023 .....	45
Lampiran III : Hasil Pengolahan Data Eviews .....	50

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Kusumaningati & Putri (2024), perusahaan membutuhkan modal untuk dapat berkembang, dimana biasanya struktur modal merupakan hal penting menarik minat investor dan stakeholder. Saat memilih struktur modal, perusahaan harus mempertimbangkan biaya modal. Untuk menghindari membuat keputusan pendanaan yang salah, perusahaan harus mempertimbangkan komponen yang mempengaruhi struktur modal, baik internal maupun eksternal. Pendanaan internal dan eksternal adalah beberapa sumber dana perusahaan. Dana eksternal berasal dari luar perusahaan, seperti dari kreditur yang memiliki utang atau pinjaman jangka pendek atau jangka panjang yang diakui oleh perusahaan. Dana internal berasal dari dalam perusahaan, seperti cadangan dan keuntungan yang tidak dibagi atau dana internal yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Andika & Sedana (2019), Struktur modal memengaruhi keuangan perusahaan dikarenakan faktor penting dalam membuat keputusan finansial tentang utang jangka panjang dan jangka pendek. Struktur modal termasuk dalam teori *Pecking Order* yang menguraikan bagaimana perusahaan memilih urutan sumber pendanaan yang lebih diutamakan dan memberikan penjelasan tentang bagaimana menentukan komposisi struktur modal yang tepat memungkinkan perusahaan untuk berkembang. Sebagai contoh, ketika perusahaan mengalami perkembangan yang signifikan, mungkin diperlukan pendanaan yang lebih besar dan berpotensi meningkatkan utang (Myers dan Majluf, 1984 dalam Qosidah & Romadhon, 2021). Secara umum, ada teori yang sejalan dengan struktur modal perusahaan, yang menyatakan bahwa, meskipun perusahaan menghadapi risiko yang lebih besar, mereka akan lebih memprioritaskan modal internal daripada modal eksternal. Namun, ketika perusahaan perlu meningkatkan kapasitas dan membutuhkan pendanaan yang lebih besar, mereka cenderung memilih untuk mendanai melalui eksternal yang relatif lebih kecil dan tingkat yang rendah terhadap biaya modal (Riyadi, 2017 dalam Qosidah & Romadhon, 2021). Tujuan utama teori Pecking Order adalah menjelaskan bagaimana pendanaan dilakukan. Menurut teori ini,

manajer keuangan, mereka mempertimbangkan pendanaan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan investasi. Jika ada peluang investasi, dengan peningkatan keuntungan akan berdampak pada tingkat utang rendah karena dana internal yang dimiliki sudah dapat memenuhi biaya kebutuhan investasi (Kartikayanti, 2021). Berdasarkan *Trade-Off Theory*, yang menjelaskan tingkat berutang dalam proporsi yang ideal untuk memaksimalkan manfaat dari utang, seperti mengurangi pembayaran pajak dan mengurangi biaya kebangkrutan. Namun, perusahaan tidak boleh berutang terlalu banyak karena bunga yang harus dibayar lebih tinggi dapat menyebabkan kebangkrutan. Jika utang perusahaan terlalu besar atau terlalu kecil, itu akan kehilangan nilainya. Nilai DER tidak adanya kejelasan dikarenakan ada dua jenis pendanaan modal internal dan eksternal dalam teori ini.

Pendanaan perusahaan tercermin dari penggunaan dana eksternal dan modal yang dipilih oleh perusahaan. Maka, komposisi antara ekuitas dan utang dalam struktur modal harus optimal. Namun faktanya, perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan dari luar perusahaan atau pendanaan eksternal yang dapat dilihat dari data perhitungan struktur modal berdasarkan *Debt to Equity Ratio (DER)* pada tahun 2020-2023:

**Tabel 1.1 Perhitungan Struktur Modal**

Perusahaan	DER Ratio			
	2020	2021	2022	2023
BUDI	1.24	1.16	1.19	1.09
MLBI	1.03	1.65	2.14	1.45
TBLA	2.30	2.25	2.46	2.15

**Sumber: diolah peneliti**

Pada Tabel 1.1, nilai DER Ratio menunjukkan perbandingan antara utang dan modal perusahaan, jika nilai DER lebih dari 1 atau semakin meningkat menunjukkan penggunaan utang atas kegiatan operasional perusahaan lebih besar daripada modal yang dimiliki perusahaan. Pada tahun 2020 hingga 2023, BUDI (Budi Starch & Sweetener Tbk PT), MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk PT), dan TBLA (Tunas Baru Lampung Tbk PT) menunjukkan nilai DER yang lebih dari 1.

Hal ini menunjukkan perusahaan tersebut lebih memilih pendanaan perusahaan lebih besar melalui utang untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya, dapat dilihat nilai DER proporsi nilai hutang lebih besar dibandingkan ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Perusahaan harus memiliki kemampuan menetapkan pendanaan yang akan memanfaatkan dana internal dan eksternal. Dengan menggunakan dana eksternal akan memunculkan adanya biaya utang dan mengurangi pembayaran pajak, namun pendanaan eksternal dinilai berisiko karena adanya beban keuangan berupa pembayaran pokok beserta bunga, yang berdampak jika perusahaan tidak mampu membayar utang akan mengalami kebangkrutan. Jika pendanaan melalui dana internal, perusahaan tidak menanggung adanya beban keuangan berupa bunga dikarenakan perusahaan menggunakan modal atau pendanaan dari laba ditahan, namun pendanaan ini memiliki kekurangan yaitu perusahaan sulit untuk berkembang dikarenakan memiliki lebih sedikit dana dibandingkan utang. Maka struktur modal perlu dilakukan adanya analisis lebih lanjut, keuangan perusahaan juga dipengaruhi oleh struktur modal yang baik. Struktur modal di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (Kieso, et al, 2018). Nilai DER rendah artinya perusahaan menggunakan pendanaan internal dalam bentuk ekuitas atau memiliki utang yang lebih sedikit daripada ekuitas, sehingga nilai DER rendah menunjukkan risiko perusahaan yang rendah. Sebaliknya, jika nilai DER tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan pendanaan eksternal dalam bentuk utang atau memiliki utang yang lebih banyak daripada ekuitas, sehingga risiko perusahaan juga tinggi.

Faktor pertama yang mempengaruhi struktur modal adalah struktur modal tahun sebelumnya. Dalam menentukan struktur modal yang baik, perusahaan cenderung mengubah struktur modalnya dan bergerak ke arah leverage yang menjadi target. Target leverage ini akan berubah seiring dengan perubahan keuntungan perusahaan, yang menjelaskan pilihan pendanaan perusahaan dan konsisten dengan teori trade-off. Dengan kecepatan penyesuaian yang berbeda, perbedaan antara leverage target dan leverage pada tahun sebelumnya membentuk model penyesuaian terhadap perubahan leverage. Menurut Teori Trade-Off, leverage tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap leverage, sementara Teori Pecking Order mengatakan bahwa leverage tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap leverage.

Faktor selanjutnya adalah pertumbuhan penjualan, yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan, dilakukan manajemen untuk meningkatkan tingkat produk penjualan, sehingga tingginya nilai pertumbuhan penjualan dan konsisten terhadap keuntungan yang didapatkan. Oleh karena itu, pertumbuhan penjualan yang stabil menjadi faktor penting penentu struktur modal perusahaan (Dzikriyah & Sulistyawati, 2020). Untuk meningkatkan penjualan, manajemen perusahaan harus menerapkan strategi yang tepat untuk meningkatkan penjualan produk mereka, dengan memberikan potongan harga atau memberikan pelayanan yang baik sehingga pelanggan merasa puas, serta menawarkan jasa perbaikan, pengiriman atau garansi sehingga akan meningkatkan penjualan perusahaan. Salah satu contoh efisiensi biaya yang dapat diterapkan oleh bisnis adalah menanggung beban penjualan saat penjualan dilakukan secara online, yang meminimalkan biaya sewa, menghasilkan peningkatan laba dan peningkatan ekuitas perusahaan. Peningkatan ekuitas perusahaan menunjukkan bahwa bisnis cenderung lebih mengandalkan modal sendiri untuk membiayai operasionalnya. Hal ini di iringi dengan teori *pecking order*, perusahaan akan lebih mengutamakan menggunakan dana internal daripada menambah utang; ini akan meningkatkan ekuitas perusahaan lebih dari utang, sehingga nilai DER perusahaan akan lebih rendah. Oleh karena itu, nilai DER berkorelasi negatif dengan pertumbuhan penjualan, dan sebaliknya. Temuan Setiawati & Veronica (2020), pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap struktur modal dan hasil ini bertentangan dengan penelitian Dzikriyah & Sulistyawati (2020), bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Faktor lain yang mempengaruhi yaitu profitabilitas. Dalam Pramana & Darmayanti (2020), perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan disebut Profitabilitas. Perusahaan sangat mempertimbangkan saat memilih struktur modal yang baik dan merupakan tujuan utama perusahaan untuk bertahan dan berkembang dalam persaingan industri yang ketat. Return on Assets (ROA) dapat digunakan untuk mengukur, yang merupakan hasil antara laba bersih perusahaan dan total aset yang dimilikinya (Weygandt *et al.*, 2019). Perusahaan yang memiliki lebih banyak aset dapat mengelola aset tersebut untuk menghasilkan keuntungan dengan mengelola persediaan bahan baku perusahaan agar prosesnya berjalan lebih efisien. Ini mengurangi penggunaan bahan berlebih saat memproses bahan baku menjadi

bahan jadi dan menghasilkan barang yang lebih berkualitas. Dengan barang berkualitas, perputaran persediaan akan lebih cepat dan produksi akan lebih cepat. Ini berarti bahwa bisnis akan menggunakan dana internal untuk kegiatan operasionalnya. Akibatnya, pendanaan eksternal akan menurun, yang berarti nilai ROA yang lebih tinggi mengakibatkan DER yang lebih rendah. PT Mayora Indah (MYOR) memiliki total aset tahun 2021 sebesar 19,9 triliun rupiah dengan pendapatan bersih sebesar 1,2 triliun rupiah dengan nilai DER sebesar 0,75, sementara PT Garudafood Putra Jaya (GOOD) memiliki total aset tahun 2021 sebesar 6,8 triliun rupiah dengan pendapatan bersih sebesar 492,6 miliar rupiah dengan nilai DER sebesar 1,23. Dari perusahaan diatas, maka dapat diartikan bahwa nilai aset yang meningkat menandakan semakin banyak pendapatan, hal ini disebabkan adanya dana internal berupa laba ditahan, perusahaan yang dapat menghasilkan laba dengan baik akan meningkatkan profitabilitasnya, sehingga mereka cenderung mengurangi penggunaan dana dari modal eksternal. Studi Nabila & Rahmawati (2023), profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, dan penelitian Maulani, Yudhawati & Suharti (2023), profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah Ukuran perusahaan. Menurut Ibrahim (2008) dalam Kusumaningati & Putri (2024), Dengan menggunakan ukuran nominal seperti jumlah kekayaan, total penjualan, atau kapitalisasi pasar, suatu perusahaan dianggap besar atau kecil. Investor mungkin mempertimbangkan pengelolaan berdasarkan skala operasional (besar dan kecilnya operasi). Skala operasional merujuk pada ukuran aset yang dimiliki perusahaan dengan menggabungkan dan mengelola sumber daya guna untuk memproduksi barang atau jasa. Perusahaan besar ditunjukkan dengan aktiva yang besar sehingga memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba dikarenakan adanya arus kas yang stabil dibandingkan perusahaan golongan kecil. Kemampuan ini dapat membantu memenuhi kewajibannya, menarik minat kreditor untuk memberikan pinjaman. Perusahaan tergolong besar biasanya memiliki nilai utang atau modal asing yang tinggi dalam struktur modalnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal akan meningkat di iringi dengan ukuran perusahaan. Perusahaan golongan besar cenderung menggunakan utang sebagai cara pembayaran daripada yang lebih kecil, menurut Rahmiati, Tasman, dan Melda (2015) dalam Liang dan Natsir (2019).

Sebaliknya, Pramana & Darmayanti (2020) ukuran perusahaan mempengaruhi secara positif terhadap struktur modal. Sebaliknya, Aurelia & Setijaningsih (2020) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat mempengaruhi terhadap struktur modal.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Erni Irmayanti Hamzah (2021). Namun, pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu:

- Perusahaan yang menjadi pusat teliti yaitu perusahaan industry manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Penelitian dilakukan terhadap perusahaan pada periode 2020-2023.

Berdasarkan penjelasan penelitian tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH STRUKTUR MODAL TAHUN SEBELUMNYA, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**

#### **B. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- Variabel dependen penelitian adalah struktur modal.
- Variabel independent penelitian adalah struktur modal tahun sebelumnya, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas.
- Variabel moderasi penelitian adalah ukuran perusahaan
- Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.

#### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah struktur modal tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap struktur modal?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap struktur modal?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal?
4. Apakah ukuran perusahaan memperkuat pengaruh struktur modal tahun sebelumnya terhadap struktur modal?



5. Apakah ukuran perusahaan memperkuat pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal?
6. Apakah ukuran perusahaan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris:

1. Menguji pengaruh positif struktur modal tahun sebelumnya terhadap struktur modal.
2. Menguji pengaruh negatif pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.
3. Menguji pengaruh negatif profitabilitas terhadap struktur modal.
4. Menguji peran ukuran perusahaan memperkuat pengaruh struktur modal tahun sebelumnya terhadap struktur modal.
5. Menguji peran ukuran perusahaan memperkuat pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.
6. Menguji peran ukuran perusahaan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan penelitian selanjutnya serta dapat melengkapi empiris bidang akuntansi dan keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan manufaktur, sehingga dapat mempengaruhi struktur modal.

3. Bagi Penulis

Untuk mempelajari dan mendalami mengenai bidang akuntansi keperilakuan khususnya masalah struktur modal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shochrul rohmatus dkk. 2011. Cara Cerdas Menguasai Eviews. Jakarta: Salemba Empat
- Andayani, I. A. K. T., & Suardana, K. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aktiva Pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(1), 370-398.
- Aurelia, L., & Setijaningsih, H, T,. (2020). Analisis Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara. Vol. 2 Edisi April*.
- Choliawati, N, S. & Amanah, L. (2020). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan dan *Free Cash Flow* terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Volume 9 Nomor 6. e-ISSN: 2460-0585*.
- Dzikriyah, & Sulistyawati, A, I,. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Jurnal Majalah Ilmiah Solusi. Vol. 18, No. 3. P-ISSN: 1412-5331. E-ISSN: 2716-2532*.
- Erisa, R,F,P. & Henny, D. (2023). Pengaruh *Growth of Sales*, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti. Vol. 3 Nomor 1*.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit – Undip.
- IDX.co.id. (2018). From [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Kartikayanti, Trinita Putri (2021). Pengaruh *Sales Growth, Size*, Struktur Aset, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 10 (2)*.
- Kusumaningati, I,P., & Putri, S,S. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Inovasi Bisnis Manajemen dan Akuntansi. Vol 2, Nomor 1. e-ISSN: 3030-8402*.

- Pratama, A. E. & Fitriati, I.K. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*.
- Liang, I., & Natsir, K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Vol I No. 3. Hal; 481-480*.
- Mariani, D., & Suryani (2021). Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Likuiditas dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 10, No 2*.
- Maulani, S, N., Yudhawati, D., & Suharti, T. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis (JEBS). Vol 3 No. 2. ISSN: 2807-8438*.
- Mekari Jurnal id. Perusahaan Manufaktur: Pengertian, Ciri-ciri & Ruang Lingkupnya. from: <https://www.jurnal.id/id/blog/kenali-ruang-lingkup-perusahaan-manufaktur/>
- Melita *et al* (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi. Vol 2 No. 4. E-ISSN: 2961-788X*.
- Nabila, T, D., & Rahmawati, I, M.,. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. e-ISSN: 2461-0585*.
- Ozan, A. (2001). *Determinants of Capital Structure and Adjustment to Long Run Target: Evidence from UK Company Panel Data. Journal of Business Finance & Accounting, 28 (1) & (2)*.
- Pertiwi, N, K, N, I. & Darmayanti, N, P, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Dan Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 6*.

- Pramana, I, W, S., & Darmayanti, N, P, A., (2020). Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif. *E-Jurnal Manajemen, Vol. 9, No. 6. ISSN: 2302-8912*.
- Qosidah, N., Titisari, K, H., & Wijaya, A. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan Industri Dasar dan Kimia di BEI. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI), Volume 4 Nomor 1, Halaman 99-100*.
- Qosidah, N., & Romadhon, F. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi, Volume 13, Nomor 1, pp 1880199*.
- Rachmawati, S. & Faisal, Y. (2024). Pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi dan Audit, Volume 03 Issue 01. ISSN: 2964-5018*.
- Ramadhan, Z,A,S., Zulpahmi, & Sumardi (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. *Financial and Tax, Vol. 1 No. 1*.
- Sekaran, U., & Bougie, R, (2018). Metode Penelitian untuk Bisnis Edisi 6 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Setiawati, M., & Veronica, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi. Volume 12, Nomor 2. ISSN: 2085-8698*.
- Qosidah, N., & Romadhon, F. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi. Volume 13, Nomor 1. ISSN 2085-8698.s*